

Kode/Rumpun Ilmu : 391/Psikologi Umum
Bidang Fokus : Sosial Humaniora

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**PEMBERDAYAAN SANTRI PESANTREN ALMISBAH
MELALUI BUDI DAYA LELE DI LAHAN TERBATAS**

**Safitri M 001408590101
Aziz Luthfi 0014085602
Desy Prastyani 0310127901
Janu Ridho W 20160701007
Ratu Jasmine A E 20170701136
Muhammad Fajri F 20170701050
Windriati S P 20170701097
Febry Fadhlán 20180701108**

**Universitas Esa Unggul
JAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Pendampingan Santri Pesantren AlMisbah Melalui Budidaya Lele di Lahan Terbatas
2. Nama mitra sasaran : Pimpinan Pesantren Al Misbah
3. Ketua Tim :
 - a. Nama : Dra. Safitri M, M.Si
 - b. NIDN : 001408195901
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor 300
 - d. Program Studi : Psikologi
 - e. Nomor HP : 0811913238
 - f. Alamat Surel (e-mail) : safitri@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 Dosen
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 Mahasiswa
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Kabupaten/Kota : Bogor
 - b. Provinsi : Jawa Barat
7. Periode/Waktu Kegiatan : 4 bulan
8. Luaran yang dihasilkan : Laporan Pengabdian Masyarakat
9. Usulan /Realisasi anggaran :
 - a. Dana Internal UEU : Rp. 3.000.000
 - b. Sumber lain : RP 1.280.000
 - c. Biaya Kegiatan Keseluruhan : Rp. 4.280.000

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Esa Unggul



(Yuli Asmi Rozali, S.Psi M.Psi.)
NIP 200110148

Jakarta 20 Agustus 2021
Ketua Pelaksana

(Dra Safitri M M.Si)
NIP 0014085901

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian dan PengMas UEU



(DR Erry Yudha Mulyani S.Gz M.Sc)
NIP 209100388

RINGKASAN

Pesantren atau lebih dikenal dengan istilah pondok pesantren adalah tempat atau kompleks para santri untuk belajar atau mengaji ilmu pengetahuan agama kepada kiai atau guru ngaji, biasanya kompleks itu berbentuk asrama atau kamar-kamar kecil dengan bangunan apa adanya yang menunjukkan kesederhanaannya. Selain mendapatkan pengajaran dalam pengajian, diperlukan juga pendidikan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Pesantren Al Misbah mempunyai kegiatan memelihara kambing pada lahan yang dipinjamkan. Untuk itu diajukan tambahan kegiatan melakukan budi daya lele pada lahan terbatas yang dilakukan di ember dengan dana yang diberikan dari komunitas Pesepeda Federal Tangerang, yang telah mendirikan Masjid yang menjadi bagian dari Pondok Pesantren.

Program Pemberdayaan Santri dibuat untuk seluruh Santri, dengan memberi jadwal untuk pemeliharaan tiap ember, dari mulai pembibitan sampai panen lele. Diharapkan program ini akan memberi tambahan pengetahuan yang nantinya juga akan menambah pendapatan bagi Pesantren Al Misbah

Hasil dari kegiatan memperlihatkan dalam waktu 8 minggu, 1 ember lele sudah bisa dipanen sekitar 70% dari bibit (sisanya dipelihara kembali karena belum cukup besar untuk dipanen). Pada panen pertama, lele tidak dijual, tetapi dimasak di Pesantren dengan mengundang anggota komunitas, dimana di akhir acara akan diminta kerelaan para komunitas untuk kembali menyumbang. Panen berikutnya akan mulai dipasarkan lele dengan bumbu, ditawarkan ke komunitas atau jamaah pengajian dengan harga jual 200% dari harga lele mentah

PENDAHULUAN

Pesantren atau lebih dikenal dengan istilah pondok pesantren dapat diartikan sebagai tempat atau kompleks para santri untuk belajar atau mengaji ilmu pengetahuan agama kepada kiai atau guru ngaji, biasanya kompleks itu berbentuk asrama atau kamar-kamar kecil dengan bangunan apa adanya yang menunjukkan kesederhanaannya. Dana untuk pengelolaan pesantren tergantung dari masyarakat sekitar atau sumber lainnya.

Pesantren Al Misbah yang berlokasi di Cibeuteung Udik, Ciseeng, Bogor, Cibeuteung Udik, Ciseeng, Bogor Jawa Barat mendidik Yatim Piatu Mu'alaf Dan Dhuafa dari usia 8 tahun sampai 21 tahun. Saat ini siswa yang mondok di pesantren berjumlah 30 anak yang tidak hanya berasal dari pulau Jawa, tetapi juga dari Flores

Pesantren Al Misbah tidak memungut biaya dari para santri. Siswa juga dikirim ke sekolah di luar pesantren, karena belum ada institusi pendidikan di Pesantren saat ini, selain PAUD yang juga menerima penduduk sekitar. Biaya kehidupan sehari-hari berasal dari bantuan masyarakat dan usaha mandiri yang dilakukan berupa penanaman sayuran pada lahan yang ada, pemeliharaan kambing di lahan yang dipinjamkan. Pengasuh pondok pesantren menanamkan jiwa wira usaha kepada para santri melalui pembelajaran penanaman sayuran untuk lauk sehari-hari, dan pemeliharaan kambing mulai dari mencari makan untuk kambing yang dilakukan bergantian sampai cara pemotongan kambing

Salah satu bantuan yang ada adalah sebuah Masjid berasal dari dana gotong royong komunitas sepeda Federal, yang bisa dimanfaatkan oleh pondok Pesantren untuk aktifitas sholat, pengajian untuk penduduk, dan fasilitas kamar mandi untuk para santri. Hampir setiap minggu ada anggota komunitas yang mampir dalam perjalanan gowes ataupun sengaja datang mengunjungi Pesantren. Ada khusus satu kamar disediakan untuk anggota komunitas yang datang berkunjung

Berdasarkan kondisi diatas, maka diperlukan satu kegiatan berupa :

1. Pemberdayaan Santri dalam meningkatkan keterampilan
2. Penambahan kegiatan untuk mendapatkan dana sekaligus pembelajaran untuk Santri dengan pembiayaan dari komunitas

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dibutuhkan kegiatan :

1. Pemberdayaan siswa melalui budi daya lele dalam lahan terbatas dalam ember-ember yang bisa diletakkan di halaman pesantren
2. Pendampingan dalam pemasaran hasil budi daya lele

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

Budi daya lele dilahan terbatas telah diberikan pada Santri Pesantren Al Misbah. Penggalangan dana dilakukan melalui grup WA komunitas sepeda. Setelah dana siap , maka mulai dilakukan proses bantuan dengan langkah-langkah :

1. Pengiriman ember kosong untuk diisi air sebelum lele diberikan
2. Pembuatan daftar Santri yang akan mengelola lele tiap ember
3. Pemberian ember ke 1 (isi 50 ekor) disertai pakannya
4. Pemberian ember ke 2, 3, 4, 5 , 6, 7 dan 8 dengan langkah yang sama
5. Panen ember ke 1 dilakukan setelah dilihat lele cukup untuk dijual, paling cepat 8 minggu. Dan bisa panen 1 minggu ke depan
Diharapkan hasil panen ember ke 1 akan digunakan untuk membeli bibit lele lagi, sehingga budi daya bisa berlanjut
6. Lele yang dipanen akan dibersihkan dan dibumbui untuk kemudian ditawarkan
7. Setiap perkembangan lele dipantau melalui komunikasi dan observasi langsung

Rincian Kegiatan

Kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana program budi daya lele pondok pesantren Al Ihsbah

RENCANA BUDIDAYA LELE - PONDOK PESANTREN AL MISBACH																												
DONATUR		MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			OKTOBER							
EMBER	BIBIT + PAKAN	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	
Panen 5 minggu setelah tanam dengan produksi 50 ekor lele (1 ember)																												
	Akmal	T-1					P-1																					
	Djoko Agung		T-2					P-2																				
	Hamba Allah			T-3					P-3																			
	Hamba Allah				T-4					P-4																		
	Sardjono					T-5					P-5																	
Panen 7 minggu setelah tanam dengan produksi 100 ekor lele (2 ember)																												
	Djoko Agung					T-1									P-1													
Akmal	Kang Allief						T-6									P-6												
	Odang Gunawan							T-2								P-2												
Djoko Agung	Zeldi								T-7							P-7												
	Rita Marina									T-3							P-3											
Djoko Agung	Rita Marina										T-8						P-8											
	Rita Marina											T-4						P-4										
Sardjono	Rita Marina												T-9					P-9										
	Rita Marina													T-5														
Kang Allief	Isye																											
Zeldi	Rikrik																											
Rikrik	Rikrik																											
Rikrik	Rikrik																											
Asih	Asih																											
	Syarief Basir																											
	Syarief Basir																											
	Syarief Basir																											
	Syarief Basir																											
	Syarief Basir																											
	Syarief Basir																											
	Syarief Basir																											
	Syarief Basir																											
	Syarief Basir																											
	Syarief Basir																											
Keterangan	T : Tanam																											
	P : Panen																											

Pada proses pemeliharaan terjadi beberapa bibit lele yang tidak bertahan, ditemui sekitar 10-20 % lele tiap ember tidak bertahan. Bahkan ada 1 ember yang mengalami kegagalan karena bibit yang diperoleh ternyata kurang baik. Untuk program selanjutnya pemilihan bibit lele akan lebih diperhatikan. Ada juga yang mati karena perlakuan salah satu Santri yang memainkan lele dalam ember dan membawanya ke luar Pesantren. Wakil komunitas yang bertanggung jawab memantau pelaksanaan kegiatan mengatakan santri belum sepenuhnya bertanggung jawab atas ember-ember yang menjadi bagian tugasnya

Panen lele sudah dilakukan untuk 1 ember pertama. Hasil panen dimasak, dan mengundang komunitas untuk ikut menikmati, Selesai acara komunitas diminta untuk menyumbang guna pembelian bibit berikutnya





Selama proses budi daya juga diperhatikan akan dampak bau dari air pemeliharaan lele. Salah satunya adalah dengan mengganti air secara berkala dan memberi kotoran kambing untuk menetralsir bau

Diharapkan hasil ember-ember yang lain akan memberikan hasil lele yang lebih baik lagi Hasil penjualan diharapkan bisa membeli kembali bibit lele, dan budi daya bisa berlanjut

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil proses budi daya lele di lahan terbatas pada halaman Pesantren Al Misbah didapatkan bahwa proses budi daya dalam ember di halaman Pesantren bisa dilaksanakan dengan baik. Meskipun ditemui beberapa kendala, para santri masih tetap semangat untuk mau memelihara lele. Proses pemasaran sedang dilakukan dengan bantuan anggota komunitas sepeda, sehingga keberlangsungan budi daya bisa dipertahankan. Pemilihan bibit lele akan lebih diperhatikan untuk mengurangi jumlah lele yang mati

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas bantuan komunitas sepeda Tangerang dan sekitarnya (Selitangs) yang telah memberikan dana untuk kegiatan budi daya lele dilahan terbatas ini. Semoga kebaikan ini membawa keberkahan, dan bisa dirasakan terus pada Santri Pesantren Al Misbah yang menjalani program ini, dan bisa memberikan tambahan untuk pengelolaan Pesantren

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



